

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2010:3). Maksudnya adalah data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumen pribadi yang sesuai dengan kondisi objektif selama kegiatan penelitian sedang berlangsung, kemudian data tersebut dideskripsikan dan diolah oleh peneliti untuk dikembangkan dalam bentuk konsep-konsep secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung hingga berakhirnya penelitian untuk memperoleh data yang valid dan akurat mengenai pengembangan religiusitas anak yang dilakukan oleh orang tua.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di desa Waemputtang kecamatan Poleang selatan kab. Bombana. Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi dan data pembanding serta pengembangan teori-teori pendidikan dalam studi atau penelitian mengenai pendidikan agama anak nelayan dalam keluarga Penulis memandang bahwa peran orang tua begitu penting dalam kelangsungan pendidikan pada anaknya dirumah bukan hanya pendidikan umum namun pendidikan agama Islam begitu penting diajarkan di rumah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan, terhitung pada bulan September 2020 hingga Februari 2021.

3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Arikunto, 2010: 129). Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari sejumlah informan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Orang tua dan anaknya, tokoh agama, tokoh masyarakat yang ada di desa Waemputang kecamatan Poleang Selatan kabupaten Bombana.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2013: 173).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan (Sugiyono, 2013: 221). Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kegiatan-kegiatan di desa Waemputtang (Sugiyono, 2013: 226). Penulis memulai mengadakan observasi mulai dari pembuatan proposal dengan cara turun langsung di lapangan. Penulis mencatat di kertas atau di konsep yang telah penulis siapkan. Penulis juga menggunakan kamera untuk menyimpan hasil observasi di lapangan.
- 2) Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana penulis sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan (Sugiyono, 2013: 231). Penulis mengadakan wawancara kepada informan secara terbuka maupun tertutup tergantung kesepakatan bersama antara penulis dan informan, kemudian penulis menggali lebih dalam lagi dalam wawancara tersebut terkait hal-hal yang akan di tanyakan kepada informan. Dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari lapangan (Sugiyono, 2013: 240). Dokumentasi ini masih erat kaitannya dengan observasi dimana data lapangan yang di observasi dapat di dokumentasikan dalam catatan penulis.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Adapun metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penulis mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di desa Waemputtang kecamatan Poleang Selatan kab. Bombana kemudian melaksanakan pencatatan data.

2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu dengan cara menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang lengkap maka penulis mencari kembali data yang diperlukan di desa Waemputtang kecamatan Poleang Selatan kab. Bombana (Miles & Huberman, 2011: 16).

3. Sajian Data

Data yang telah direduksi tersebut kemudian disusun berdasarkan penjelasan-penjelasan dari informan atau pun dokumentasi atau obeservasi di desa Waemputtang kecamatan Poleang Selatan kab. Bombana Penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.5 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Sehingga penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam memeriksa keabsahan data penelitian yakni:

- 1) Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan para informan penelitian.
- 2) Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga data-data yang penulis kumpulkan melalui wawancara dapat tersusun rapi berdasarkan waktu-waktu pengambilan datanya.
- 3) Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:
 - a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran yang disampaikan oleh informan.
 - b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini.
 - c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh atau penjelasan informan dapat dapat konsisten pada waktu yang berbeda jika penulis melakukan wawancara ulang. (Sugiyono, 2013: 270).